

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field researce*) yang bersifat eksperimen, penelitian lapangan (*field researce*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data maupun mengumpulkan informasi di lapangan.<sup>50</sup> Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti apakah ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *Strip Story* terhadap kemampuan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam dan sekarang digunakan secara luas dalam ilmu sosial, kuantitatif ini merupakan metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitatif. Dan biasanya berkaitan dengan analisis statistik.<sup>51</sup>

---

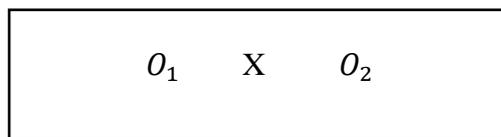
<sup>50</sup> Slamet dan glis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian dibidang manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.*, 4.

<sup>51</sup> Jane, *How To Do Media and Cultural Studies*, xi.

## B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one-group pretest-posttest design* dengan metode *Pre-eksperimen*. *Pre-eksperimen* adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan, akan tetapi pelaksanaannya hanya menggunakan satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan. Arikunto mengatakan bahwa *one-group pretest-posttest design* adalah suatu kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*Pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).<sup>52</sup> Desain *one-group pretest-posttest* digambarkan seperti dibawah ini:<sup>53</sup>

**Tabel 3.1 Desain *one-group pretest-posttest***



Keterangan:

- $O_1$  : Kelompok atau objek yang diteliti dan dilakukan pengukuran awal (*Pretest*)
- X : Perlakuan
- $O_2$  : Kelompok atau objek yang telah mendapatkan perlakuan dan diukur dampaknya (*Posttest*)

<sup>52</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 124.

<sup>53</sup> Ika Putri Simamarta, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, 63.

### 1. Tahap *Pretest*

Dalam tahap ini kelompok eksperimen diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan dengan menjawab soal-soal pilihan ganda yang diberikan.

### 2. Tahap Perlakuan

Setelah diberikan tes awal (*Pretest*) pada kelompok eksperimen, maka selanjutnya dilakukan tahap perlakuan, pada penelitian ini tahap perlakuan kelompok eksperimen menggunakan media *strip story*, perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

### 3. Tahap *Posttest*

Tahap terakhir yaitu memberikan tes akhir (*Posttest*) pada kelompok eksperimen yang telah diberikan tes awal (*Pretest*) dan perlakuan. Tes yang diberikan bentuk soalnya sama dengan tes awal (*Pretest*), hasil dari tes akhir (*Posttest*) digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang telah diberikan kepada kelompok akan berpengaruh atau tidak berpengaruh.

## **C. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah, di jalan Kelayan A Gg. Setuju RT. 12 Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan

memilih lokasi penelitian di MI Darun Najah Banjarmasin berdasarkan pertimbangan:

- a. Dilokasi tersebut belum menggunakan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Permasalahan dan tujuan penelitian terdapat dilokasi tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada semester I (Ganjil) tahun pelajaran 2022/2023, selama 2 bulan dari tanggal 22 Agustus 2022 sampai 22 Oktober 2022.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.<sup>54</sup> Populasi adalah sekelompok individu dengan karakteristik yang sama dan tinggal di ruang yang sama pada waktu tertentu.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin yang berjumlah 26 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai wakil dari populasi yang hasilnya mewakili

---

<sup>54</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 45.

<sup>55</sup> Lesmana, *Bimbingan Konseling*, 3.

keseluruh gejala yang telah diteliti atau diamati.<sup>56</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah di mana semua anggota populasi dijadikan sampel,<sup>57</sup> Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil dengan jumlah sampel kurang dari 30 orang.<sup>58</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka responden didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

**Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IV di MI Darun Najah Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Jenis kelamin	Kelas IV
1	Laki-laki	14 orang siswa
2	Perempuan	12 orang siswi
Jumlah: 26 orang siswa/siswi		

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Adapun data pokok yang akan digali dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>56</sup> Sudarmanto dan dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, 141.

<sup>57</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 85.

<sup>58</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 53.

- 1) Data tentang pengaruh media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.
- 2) Data tentang hasil kemampuan menghafal sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *strip story* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian. Data yang bersifat sebagai pelengkap dalam penelitian ini untuk mendukung data pokok, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.
- 2) Identitas Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin
- 3) Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.
- 4) Keadaan kepala sekolah, guru, siswa Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.
- 5) Keadaan Sarana & Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subjek dimana data dapat ditemukan.<sup>59</sup> Untuk mendapatkan informasi mengenai data pokok dan data penunjang maka diperlukannya sumber data. Data yang akan diperoleh dari penelitian ini, didapatkan dari beberapa sumber data, yaitu:

a. Responden

Responden, yaitu siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah tahun ajaran 2022/2023.

b. Informan

Informan, adalah orang yang memberikan informasi dalam proses penelitian seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumen, yaitu beberapa arsip atau catatan yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan pada penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darun Najah Banjarmasin.

---

<sup>59</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 129.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya yaitu:

### 1. Tes

Tes merupakan soal pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau bakat yang dimiliki individu ataupun kelompok.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan tes yang dibuat oleh peneliti yang bentuk dan isinya sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan telah dikonsultasikan dengan guru dari pihak sekolah yang bersangkutan. Tes dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story (posttest)* dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story (pretest)*, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda, untuk mengukur pengaruh dan hasil kemampuan menghafal siswa kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits dengan menggunakan media pembelajaran *strip story*.

### 2. Wawancara

Secara umum, wawancara adalah cara dalam mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik secara lisan, sepihak, tatap muka, maupun dengan arah, dan tujuan yang telah

---

<sup>60</sup> Suharsimi, 193.

ditentukan.<sup>61</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana responden atau informan diwawancarai secara langsung. Data-data yang akan digali oleh peneliti dalam penelitian melalui wawancara secara tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru untuk mengetahui jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan kapan penelitian ini dapat dilaksanakan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sopiah, dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data ketika data yang dikumpulkan berasal dari dokumen. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, agenda dan lain-lain. Dokumen yang terkumpul dipilih sesuai dengan tujuan dan permasalahannya.<sup>62</sup> Data yang digali peneliti melalui dokumentasi ini ialah sejarah singkat MI Darun Najah Banjarmasin, jumlah siswa kelas IV, jumlah guru, keadaan sarana prasarana, dan semua yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>61</sup> Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, 20.

<sup>62</sup> Pinton Setya Mustafa dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian tindakan kelas dalam olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h.67.



## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur dari subjek atau sampel tentang permasalahan yang diteliti.<sup>63</sup> Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang tujuannya untuk memudahkan penelitian dan hasilnya lebih baik, akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah untuk diolah dan ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Instrumen yang digunakan peneliti berupa tes, suatu alat ukur dalam bentuk soal objektif yang dibuat oleh peneliti.

### 1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Tes akan baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal, yaitu validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data dengan tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diuji. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan pada sekolah lain yang berbeda dengan sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Uji coba ini dilakukan di MIN 1 Banjar agar terhindar dari kebocoran soal. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada lampiran X.

---

<sup>63</sup> Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, 1.

<sup>64</sup> Kurniawan, 2.

a. Validitas

Uji Validitas merupakan uji ketepatan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk menilai apakah alat ukur telah tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>65</sup> Adapun Langkah yang digunakan dalam mengukur validitas butir soal dengan menggunakan SPSS *Statistics 24*.

Interpretasi  $r_{xy}$  dapat ditentukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  pada tabel harga dengan taraf signifikan 5 %. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dan jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>66</sup>

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Langkah-langkah untuk mengukur reliabilitas butir soal dengan menggunakan SPSS *Statistics 24*. Adapun kriteria uji reliabilitas yaitu:<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Yusuf dan Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, 50.

<sup>66</sup> Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 181.

<sup>67</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*, 17.

- 1) Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Instrumen penilaian terdiri dari 20 soal pilihan ganda, perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum dan sesudah diberikann perlakuan.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu yang dilakukan adalah uji cobaa instrumen tes. Uji coba instrumen dilaksanakan di MIN 1 Banjar dengan jumlah siswa 23 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang difokuskan pada surah-surah pendek pilihan yang ada dalam buku Al-Qur'an Hadits kelas VI yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022, soal yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemuudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan hasil uji validitas dan uji reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 20 butir soal pilihan ganda yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kesimpulan Validasi dan Reliabilitas Soal Uji Coba *pretest* dan *posttest* Penelitian**

Butir Soal	Validitas			Valid/Invalid	Reliabilitas	
	Rxy		rtabel		<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,200	<	0,443	Invalid	0,830	Reliabel
2	0,489	>		Valid		
3	0,381	<		Invalid		
4	0,564	>		Valid		
5	-0,132	<		Invalid		
6	-0,022	<		Invalid		
7	0,897	>		Valid		
8	0,262	<		Invalid		
9	0,644	>		Valid		
10	0,544	>		Valid		
11	0,731	>		Valid		
12	0,430	<		Invalid		
13	0,558	>		Valid		
14	0,668	>		Valid		
15	0,698	>		Valid		
16	0,530	>		Valid		
17	0,728	>		Valid		
18	0,374	<		Invalid		
19	0,685	>		Valid		
20	-0,329	<		Invalid		

Mengenai hasil perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran XIII. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan *SPSS Statistics 24*, terlihat bahwa soal yang valid berjumlah 12 soal yaitu soal nomor 2, 4, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, dan 19. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 butir soal dan soal yang dipilih adalah nomor 2, 4, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, dan 17. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran XV dan soal tersebut digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistika deskriptif yang digunakan adalah uji *t-paired* atau uji *wilcoxon*. uji *t-paired* digunakan apabila data tersebut berdistribusi normal, sedangkan uji *wilcoxon* digunakan jika data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik yang meliputi rata-rata (mean) dan standar deviasi.

### 1. Rata-rata (Mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi<sup>68</sup>

### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai yang menentukan tingkat atau derajat variasi dalam kelompok data.<sup>69</sup> Dalam penelitian Standar deviasi

---

<sup>68</sup> Prabawati, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*, 27.

<sup>69</sup> Riduan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabet, 2013), h.146.

digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data atau satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata (mean). Menurut Sugiyono untuk menghitung standar deviasi sampel, dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$s$  = Standar deviasi

$\sum fi$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$x$  = data ke-i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  = banyak data<sup>70</sup>

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>71</sup> Uji normalitas adalah uji prasyarat statistik parametrik pada *paired* sampel *t test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan. Pada penelitian ini, menggunakan program SPSS *Statistics* 24 untuk uji normalitas.

### 4. Uji *Paired* Sampel T Test

---

<sup>70</sup> Marchal Lind, *Teknik2 Statistik dalam Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2007), h.110.

<sup>71</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media, 2010), h.174.

Uji *t-paired* digunakan untuk menentukan apakah ada tidaknya perbedaan rata-rata dari dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama, tetapi memiliki dua data yang berbeda.<sup>72</sup> Syarat uji *t-paired* adalah dua kelompok data yang berdistribusi normal, jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *wilcoxon*.<sup>73</sup>

### 5. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* ini digunakan sebagai pengganti alternatif dari uji *t-paired* apabila data tidak berdistribusi normal.<sup>74</sup> Uji *Wilcoxon* merupakan uji statistik nonparametrik yang bertujuan menganalisis perbedaan antara dua kelompok berpasangan yang biasa dikenal dengan istilah *pretest* dan *posttest*.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, .93.

<sup>73</sup> Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 168.

<sup>74</sup> Syamsuni, *Statistika & Metodologi Penelitian (Dengan Implementasi Pembelajaran Android)* (Jawa Timur: CV Karya Bakti Makmur, 2019), 123.

<sup>75</sup> Norfai, *Statistika Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021), 80–81.